

TINGKAT KESADARAN SANTRIDALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR MENURUT IMAM AL GHAZALIDI MADRASAH BANAT PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIRKOMPLEK NURUSSALAM PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA

Umi Muslihah. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2018.

umi.muslihah0296@gmail.com

ABSTRAK

Umi Muslihah : Tingkat kesadaran santri dalam proses belajar mengajar menurut Imam Al Ghazali di Madrasah Banat Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri, Krapyak, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2018.

Latar belakang penelitian adalah niat santri yang masuk belajar di pesantren perlu diperbaiki, pembagian waktu kegiatan belajar di antara pesantren dan kegiatan belajar di luar kurang baik, peran lingkungan pesantren yang berlatar belakang berbeda-beda. Permasalahan yang dapat mempengaruhi berkurangnya kesadaran belajar santri adalah organisasi yang dapat mengurangi KBM, menjadikan tingkat keikutsertaan kegiatan di pondok pesantren sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat kesadaran santri dalam proses belajar mengajar menurut Imam Ghazali Di Madrasah Banat Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri, Krapyak, Yogyakarta.

Penelitian merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan beberapa tehnik dan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah ada beberapa pengelompokan tingkat kesadaran santri dalam proses belajar mengajar menurut Imam Al Ghazali di Madrasah Banat Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Nurussalam Putri, Krapyak, Yogyakarta. Pengelompokan terbesar dari tingkat kesadaran belajar santri menurut imam ghazali yaitu terdapat pada golongan ke dua yaitu santri mengetahui ilmu, tetapi tidak sadat bahwasanya santri itu mempunyai ilmu, dalam golongan ini santri terdapat 10 santri dari santri kelas 4 yang berjumlah 24 santri. Faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran santri dalam belajar adalah diri sendiri, lingkungan teman, kesibukan santri diluar pondok, baik aktifitas kuliah, organisasi, *gatget*, sistem pendidikan fakus pada kedisiplinan waktu belajar. Sedangkan cara menumbuhkan kesadaran belajar santri yaitu menjelaskan hakikat belajar, intropeksi diri, santri mempunyai targer belajar, metode belajar ustadz ditingkatkan sesuai dengan keadaan santri, menerapkn metode hafalan, meningkatkan kedisiplinan waktu belajar, memaksa diri untuk melakukan kegiatan belajar, dan berinteraksi dengan orang-orang hebat. Elemen yang mendukung dalam meningkatkan kesadaran belajar adalah lingkungan teman baik dapat meningkatkan motivasi belajar, lingkungan keluarga terutama orangtua, pengasuh pondok, ustadz dalam cara memberi motivasi dan cara mengajar dan ustadz pedamping pada setiap masing-masing kelas.